

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pendayagunaan zakat produktif Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan terhadap pemberdayaan mustahik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik, bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi pendayagunaan zakat produktif, maka mengakibatkan semakin baik atau tinggi pula pemberdayaan mustahik yang dihasilkan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan hasil hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh Hasil *output* regresi dengan membandingkan nilai sign dengan 0,05, diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh Pendayagunaan zakat produktif (X) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan terhadap pemberdayaan mustahik, persentase sumbangan pengaruh pendayagunaan zakat produktif (X) terhadap pemberdayaan mustahik (Y) sebesar 25,2%. Sedangkan 74,8% dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian ini.

Pendayagunaan Zakat produktif yang disalurkan melalui Program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BAZNAS Provinsi Kalsel memberi pengaruh positif terhadap mustahik BAZNAS Provinsi Kalsel yang tersebar di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru. BAZNAS Provinsi Kalsel sudah mendayagunakan zakat produktif untuk kepentingan kesejahteraan dan kemandirian mustahik, serta upaya dalam mengentas kemiskinan. Pengelolaan zakat harus dilakukan secara profesional dan jelas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan para muzaki atas dana yang telah mereka salurkan kepada orang yang berhak menerimanya.

B. Saran

1. Bagi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan dapat terus meningkatkan pendayagunaan zakat produktif karena sudah terbukti berpengaruh positif terhadap pemberdayaan mustahik. Sehingga terwujudnya mustahik yang sejahtera, mandiri dan mampu mencukupi kehidupannya sehari-hari dalam mengurangi tingkat kemiskinan sehingga tubuh muzaki yang baru. Dan BAZNAS Provinsi Kalsel diharapkan dapat terus membina mustahik dalam mengembangkan usahanya agar lebih terampil dan mandiri agar lebih banyak lagi mustahik tumbuh menjadi muzaki.

2. Masyarakat Kalimantan Selatan

Diharapkan seluruh masyarakat khususnya golongan menengah ke atas untuk paham dan patuh membayar zakatnya di badan atau

lembaga amil zakat. Karena badan atau lembaga amil zakat mendistribusi dan mendayagunakan zakat lebih merata sehingga tidak terkonsentrasi pada satu wilayah saja. Dan di sisi lain, badan atau lembaga amil zakat dapat mendistribusi dan mendayagunakan dana zakat yang terkumpul agar lebih efektif salah satu contohnya adalah dengan mendayagunakan zakat untuk pemberdayaan mustahik

3. Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan penelitian ini, dikarenakan hanya menggunakan satu variabel saja dalam mengukur pemberdayaan mustahik, sehingga penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 25,2% mengenai pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik, sedangkan 74,8 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel bebas, untuk mengukur sejauh mana penilaian pendayagunaan zakat peoduktif terhadap pemberdayaan mustahik.

